

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KARYAWAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (*Elaeis quinensis Jacq*)

(Studi Kasus : Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang)

Siska Yulianita dan Fuad

Dosen Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis, Universitas Al-washliyah Medan  
Jl. Sisingamangaraja Km 5.5 No. 10 Medan Telp/fax: 061-7851881

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Perkebunan sebagai salah satu sub sektor pertanian mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Dengan demikian, perkebunan turut membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Komoditas perkebunan Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda sudah dikenal di pasar dunia. Diantara komoditas perkebunana tersebut adalah Kakao (Coklat), Kopi, Teh, Karet, Cengkeh, Kelapa dan Kelapa Sawit. Adapun komoditas perkebunan yang memiliki daya jual tinggi adalah Kelapa sawit (Reksohardiprodjo, 1991).

Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur yang beralokasi di Tnjung Morawa mempunyai tenaga kerja yang terdiri dari tiga tingkatan :

1. Karyawan hatian tetap
2. Karyawan tidak tetap (lepas)
3. Karyawan Staf, yang terdiri dari asisten afliding sampai dengan Direktur.

Perusahaan dan Kaaryawan merupaka dua pihak yang saling berhubungan dan membutuhkan. Perusahaan membutuhkan karyawan yang mampu memberikan hasil kerja yang terbaik dan berprestasi , sedangkan karyawan yang mampu memberikan hasil kerja yang terbaik dan berprestasi, sedangkan karyawan juga memerlukan perhatian perusahaan dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukannya (Agus D,1985).

#### 1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor umur,pendidikan,pengalaman dan upah/gaji mempengaruhi produktivitas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di Perkebunan Kepala Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.

2. Apakah terdapat perbandingan produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur , pendidikan, pengalaman dan upah/gaji terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Al-Washliyah Medan.
2. Sebagai menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis.
3. Bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja .
4. Bahan studi dan referensi bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA/KERANGKA PEMIKIRAN /HIPOTESIS**

#### **2.1. Produktivitas**

Secara umum produktivitas diartikan sebagai suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau output dan input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dengan hasil nyata atau fisik (Sinungan M, 1987 ).

Menurut Handoko Hani T (1980) produktivitas adalah rasio antara masukan dan keluaran organisasi. Masukan – masukan apa (tenaga kerja, peralatan dan keuangan ) yang di keluarkan untuk memproduksi keluaran atau tujuan. Produktivitas dapat ditetapkan dalam beberapa bidang mencakup metode-metode kerja, kemajuan mesin, peraturan dan peningkatan produktivitas karyawan. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa produktivitas adalah hasil yang lazimnya dapat diukur, yang mungkin tampak sebagai laba. jumlah penjualan dan penyelesaian tugas.

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa beberapa faktor, baik berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor , baik berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya seperti pendidikan , keterampilan, disiplin motivasi dan jaminan

sosial. Disamping itu umur, pengalaman kerja imbalan atau jasa (upah), rasa aman lingkungan kerja dan status (Ravianto,1989).

### **1.5.Kerangka Pemikiran**

Sumberdaya manusia mengandung dua pengertian,pertama,sumberdaya manusia(SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan. Kedua ,menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memerikan jasa atau usaha kerja (Simanjuntak,P, 1985).

Tenaga kerja adalah sumberdaya manusia untuk melakukan pekerjaan, setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini pembinaan tenaga kerja merupakan peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan (Soekartawi, 1989).

Perkebunan kelapa sawit, seperti halnya dengan perkebunan lainnya membutuhkan tenaga kerjanuntuk seluruh kegiatan yang berlangsung di perkebunan. Kegiatan yang meliputi bidang produksi untuk membersihkan piringan kelapa sawit yang padat karya membutuhkan tenaga kerja karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas dalam jumlah yang besar karena sebagian besar pekerjaan di perkebunan umumnya dilakukan secara manual dengan sistem kerja dan peralatan yang sederhana.

### **1.6.Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan dan masalah penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh umur,pendidikan,pengalaman dan upah/gaji terhadap produktivitas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.
2. Produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap lebih besar dibandingkan dengan karyawan harian lepas.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1.Lokasi dan tempat penelitian**

Daerah penelitian ini dilaksanakan di Perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yang terletak sekitar 41 km dari pusat Kotamadya Medan.

Pemilihan daerah ini dilakukan karena di Perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa terdapat perkebunan kelapa sawit yang memiliki areal cukup luas yaitu : 1126.911a dan jumlah tenaga kerja 565 orang.

### 3.2 Populasi Metode Pengambilan Sampel dan Besar Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ditetapkan secara sampel random sampling, dimana jumlah sampel karyawan harian tetap sebanyak 36 orang dari jumlah populasi 100 orang karyawan tetap dan jumlah sampel karyawan harian lepas 28 orang dari jumlah populasi 100 orang karyawan lepas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Jenis Kegiatan	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
Membersihkan Piringan	100	36	100	28

Keterangan Tabel 3 :

KHT = Karyawan Harian Tetap

KHL = Karyawan Harian Lepas

### 3.3 Metode pengambilan data

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu :

- 3.1. Data primer adalah : Data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan responden berpedoman kepada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.
- 3.2. Data sekunder adalah : Data yang diperoleh dari kantor Perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa. Di samping itu dipergunakan sumber literature berupa buku-buku bacaan serta tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4 Metode Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh akan disesuaikan dengan kegunaannya, kemudian dianalisis dengan Metode Analisis tertentu, untuk menguji hipotesis dengan tahapan sebagai berikut :

- 4.1 Untuk mengetahui umur, pendidikan, pengalaman, upah/gaji yang mempengaruhi produktivitas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas digunakan Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut :  
$$Y_1 = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$
$$Y_2 = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

## V .HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Metode Analisis

Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Pelaksanaannya secara garis besar dapat diberikan sebagai berikut :

1. Tahapan pertama adalah melakukan studi literature dalam usaha memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan penyelesaian penelitian ini.
2. Tahap kedua adalah menentukan jumlah dan distribusi sampel yang sesuai pada daerah penelitian.
3. Tahap ketiga adalah pengorganisasian data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data dan penyajian data yang diperoleh dari survey,
4. Tahap keempat adalah mengedit data yang telah dikumpulkan dan membuat tabulasi
5. Tahap akhir adalah melakukan analisis data yang hasil urvei dengan menggunakan *Software SPSS* dan menggunakan analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*) untuk mengambil kesimpulan dari tujuan penelitian ini.

